

Peningkatan Keterampilan IT Siswa Melalui *Learning Management System* Berbasis *Google Classroom* Pada Pembelajaran TIK di Upt SMP Negeri 1 Suppa

Lu'mu¹, Ruslan²,Kaharuddin³, Ma'ruf Idris Arif³

^{1,2,3,4} Pendidikan Teknologi Kejuruan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar
Email:lumu2@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian berlandaskan pada masalah siswa kurang cakap pada penggunaan alat-alat TIK di sekolah. Hal ini disebabkan oleh kurang dimanfaatkannya fasilitas sekolah serta metode pembelajaran yang tidak mengutamakan pengalaman langsung pada siswa, sehingga pemahaman pada materi menjadi kurang dan keterampilan siswa rendah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran Apakah ada pengaruh penggunaan LMS Google Classroom terhadap keterampilan IT siswa pada pembelajaran TIK di UPT SMP Negeri 1 Suppa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen pre-eksperimental dengan melibatkan satu kelompok eksperimen dengan desain *the one group pretest- posttest design*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Keterampilan IT siswa dan variabel bebasnya adalah penggunaan LMS Google Classroom. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tingkat hasil keterampilan IT siswa pada *pretest* dan *posttest* didapatkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan IT siswa setelah diberikan perlakuan berupa pelaksanaan LMS Google Classroom. Tes keterampilan IT siswa dianalisis dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* melalui bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Tampak pada signifikansi nilai $Z = -4,669$ yang lebih kecil dari 0,05 dari jumlah 40 orang siswa maka sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H_1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok *pretest* dan *posttest* ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh penerapan LMS Google Classroom terhadap Keterampilan IT Siswa di UPT SMP Negeri 1 Suppa.

Kata Kunci : *Keterampilan IT, Google Classroom, Pre-Experimental*

Abstract

The study is based on the students' problem of being less proficient in the use of ICT tools in schools. It is due to the underutilization of school facilities and learning methods that do not prioritize direct experience to students, thus lack of understanding on the material and low skills of the students. This study aims to the description of whether there is an influence of using LMS Google Classroom on students' IT skills in ICT learning at UPT SMPN 1 Suppa. The type of this study is a pre-experimental research involving one experimental group with one group pretest-posttest design. The dependent variable of the study was students' IT skills and the independent variable was the use of LMS Google Classroom. The level of results of students' IT skills on the pretest and posttest discovered that there is an increase in students' IT skills after being given the treatment in the form of implementing the LMS Google Classroom. The student's IT skill test was analyzed by using the Wilcoxon Signed Rank Test formula with the help of SPSS 20.0 for Windows. It can be seen that the significance value of $Z = -4.669$ which is smaller than 0.05 from 40 students, so the hypothesis decision is to accept H_1 which means there is a significant difference between the pretest and posttest groups. This means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Therefore, there is an influence of the implementation of LMS Google Classroom on students' IT Skills at UPT SMPN 1 Suppa.

Keywords: *IT Skills, Google Classroom, Pre-Experimental*

PENDAHULUAN

Tantangan terbesar pembangunan pendidikan Indonesia adalah bagaimana dunia pendidikan dapat menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi. Dunia pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, karena lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat sumber daya manusia dididik dan dilatih. Apabila ingin memperbaiki sumber daya manusia (SDM), maka harus dilakukan pengembangan dan perbaikan dalam pendidikan. Menurut Atmono (2008) pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup di sekolah-sekolah menengah mengarah pada lima kecakapan: (1) kecakapan mengenal diri (*self awareness*), (2) kecakapan berfikir rasional (*thinking skill*), (3) kecakapan sosial (*social skill*), (4) kecakapan akademik (*academic skill*), dan (5) kecakapan pravokasional (*pre-vocational skill*). Pendidikan kecakapan hidup/vokasional dasar (*pre-vocational education*), yaitu suatu kecakapan dasar yang berkaitan dengan sikap taat asas, presisi, akurasi dan tepat waktu yang mengarah pada perilaku produktif. Peserta didik di sekolah menengah umum (SMP/SMA/MA) merupakan obyek pendidikan yang cocok dengan kecakapan tersebut.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan Sejak tahun 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kurikulum 2013. Di dalam kurikulum ini, pemerintah menghilangkan pelajaran Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK) dari SD sampai dengan SLTA. Menurut pemerintah pelajaran TIK dihapus tetapi TIK terintegrasi di dalam semua pelajaran (Warsihna, 2014).

Pembelajaran TIK melalui penggunaan LMS ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa. Permasalahan yang muncul seiring dengan pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan adalah faktor penguasaan TIK oleh para siswa. Dalam proses pembelajaran tersebut TIK sebagai sarana yang dapat membantu siswa agar proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas menjadi lebih baik. Guru dapat tetap memantau perkembangan keterampilan siswa selama pembelajaran dilaksanakan tanpa perlu tatap muka secara langsung. Salah satu LMS yang dapat digunakan oleh guru secara gratis adalah *Google Classroom*. Hasil penelitian Sabran & Sabara (2019) menyatakan bahwa Kriteria pelaksanaan pembelajaran *Google Classroom* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27%.

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Sedangkan menurut Mardianto belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan (Mardianto, 2014).

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu (Hamalik, 2007).

Pada umumnya hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Salah satu kunci pokok untuk mengetahui atau memperoleh data dan ukuran hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis besar indikator yang dikaitkan dengan pretasi belajar siswa yang hendak dicapai, diukur bahkan dinilai. Terdapat indikator utama dalam keberhasilan belajar siswa yang dikemukakan Bloom dalam Syah (1999) yang membagi tujuan pendidikan dalam tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor.

Learning Management System atau disingkat LMS adalah suatu perangkat lunak atau software untuk keperluan administrasi, dokumentasi, laporan sebuah kegiatan, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan secara online (terhubung ke internet), e-learning dan materi-materi pelatihan, yang semua itu dilakukan dengan online (Ellis, 2009).

Google Classroom adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah sistem e-learning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless. Pengguna service ini harus

mempunyai akun di *Google*. Selain itu *Google Classroom* hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai *Google Apps for Education* (Hakim, 2016).

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap, mampu, dan cekatan. Iverson (2001) mengatakan keterampilan membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang dapat lebih membantu menghasikan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat. Sedangkan Menurut Amirullah & Budiyono (2014) menjelaskan bahwa "Skill atau Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan".

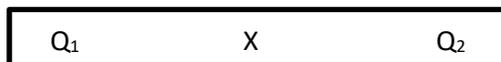
Teknologi informasi dan komunikasi dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan istilah information and communication technology (ICT). Secara umum teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Asmani, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Design* karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh Learning Management System Google Classroom terhadap Keterampilan IT siswa di UPT SMP Negeri 1 Suppa. Karena penelitian ini kuantitatif, maka semua gejala yang diamati diukur dan diubah dalam bentuk angka, sehingga dimungkinkan digunakannya Teknik analisis statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen dimana diberikan tes awal berupa *pretest* sebelum diberikan *treatment* perlakuan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa *posttest*.

One Group Pretest-Posttest Design



Keterangan :

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu pelaksanaan metode eksperimen

Q1= Tes Awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

Q2 = Tes akhir setelah perlakuan diberikan

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Suppa Kabupaten Pinrang. Penentuan pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII UPT SMP Negeri 1 Suppa dalam 4 kelas sebanyak 120 orang Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampel simple random sampling sebanyak 40 orang masing-masing 10 orang dalam 1 kelas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes, observasi, wawancara, dan angket. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis statistic inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan observasi keterampilan IT siswa, diperoleh data Data yang kemudian dilakukan hipotesis yang didahului dengan uji prasyarat.

1. Uji Prasyarat

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Setelah dianalisis menggunakan metode parametrik terlihat bahwa data tidak terdistribusi dengan normal. Maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test sebagai alternatif.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.148	40	.027	.971	40	.400
Sesudah	.247	40	.000	.831	40	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil analisis normalitas diketahui nilai signifikannya lebih kecil dari 0.005, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada yang memenuhi asumsi kenormalan. Berdasarkan hal tersebut maka analisis yang digunakan adalah analisis Nonparametrik yaitu analisis Wilcoxon.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis penelitian ditolak atau diterima. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh penerapan LMS Google Classroom terhadap Keterampilan IT Siswa di UPT SMP Negeri 1 Suppa.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-4.669 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -4,669 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar <0,001 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H₁ atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest.

Pengaruh Pelaksanaan LMS Google Classroom Terhadap Hasil Keterampilan IT Siswa di UPT SMP Negeri 1 Suppa

Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan metode LMS Google Classroom terhadap hasil keterampilan IT siswa melalui analisis statistik inferensial untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan jika nilai *sig (2-tailed)* > α (0,05) maka H₀ diterima (tidak terdapat pengaruh signifikan pelaksanaan LMS Google Classroom terhadap hasil Keterampilan IT siswa) dan jika nilai *sig. (2-tailed)* ≤ α (0,05) maka H₀ ditolak dengan syarat nilai *mean posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean pretest* (terdapat pengaruh signifikan pelaksanaan LMS Google Classroom terhadap hasil keterampilan IT siswa). Sebelum melakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, ada beberapa persyaratan yang telah dipenuhi.

Berdasarkan hasil pengamatan Tindakan dan penyajian hasil analisis data serta proses tes hasil keterampilan IT yang dinyatakan bahwa peningkatan keterampilan IT siswa melalui metode *LMS Google Classroom* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Suppa telah terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Secara garis besar penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan peneliti sebelumnya.

Pengaruh tersebut disebabkan oleh pertama, penerapan LMS Google Classroom dapat membuat siswa dapat termotivasi dalam belajar dengan menggunakan sistem e-

learning dalam pembelajaran. Siswa secara langsung melakukan praktikum yang sesuai dengan langkah-langkah sehingga siswa merasa terlibat secara langsung dengan pembelajaran. Kedua, pelaksanaan LMS Google Classroom memberikan siswa kesempatan untuk menemukan sendiri materi-materi yang harus dipelajari melalui praktikum mandiri. Dengan pembelajaran percobaan dilakukan, siswa secara aktif mencari informasi dan data yang diperlukannya untuk melakukan praktikum. Dari praktikum yang dilakukan, dapat membuat siswa merasakan sendiri berinteraksi dengan peralatan IT. Dengan pembelajaran demikian, maka penerapan LMS Google Classroom dapat memberikan dampak kepada peningkatan keterampilan IT siswa.

Hipotesis penelitian menyatakan bahwa “terdapat pengaruh signifikan pelaksanaan penerapan LMS Google Classroom terhadap Keterampilan IT siswa”. Uji non parametrik, digunakan untuk mengetahui apakah satuan eksperimen yang kita ambil mampu untuk digunakan dalam menduga populasi atau menjelaskan populasi, seberapa besar satuan eksperimen mampu menjelaskan hal yang sama efektifitas terhadap populasi. dengan menggunakan SPSS.

Adapun hasil uji hipotesis *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel Uji Hipotesis

Uji Hipotesis	Signifikansi P-Value
<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	0,001

Sumber: diolah dari hasil penelitian terdapat pada lampiran

Tampak pada signifikansi *Wilcoxon Signed Rank Test P-Value* = 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dari jumlah 40 orang siswa maka berlaku bahwa sampel dapat mewakili populasi dari perolehan tes hasil keterampilan IT siswa. Selanjutnya sampel yang dipilih dapat mewakili populasi, ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan pelaksanaan LMS Google Classroom terhadap hasil Keterampilan IT siswa UPT SMP Negeri 1 Suppa.

Data-data dipertegas dengan adanya hasil analisis inferensial yang menggambarkan adanya perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran TIK yang memuat materi praktikum IT untuk siswa, maka dengan penerapan LMS Google Classroom siswa dapat secara aktif terlibat dalam menerapkan teori yang mereka dapat sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil keterampilan siswa. Berdasarkan pada data penelitian peneliti, maka penerapan LMS Google Classroom dapat berpengaruh terhadap Keterampilan IT siswa UPT SMP Negeri 1 Suppa.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa Terdapat pengaruh pelaksanaan penerapan LMS Google Classroom terhadap Keterampilan IT Siswa UPT SMP Negeri 1 Suppa. hal terjadi karena adanya perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran TIK yang memuat materi praktikum IT untuk siswa, maka dengan penerapan LMS Google Classroom siswa dapat secara aktif terlibat dalam menerapkan teori yang mereka dapat sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil keterampilan siswa. Berdasarkan pada data penelitian peneliti, maka penerapan LMS Google Classroom dapat berpengaruh terhadap Keterampilan IT siswa UPT SMP Negeri 1 Suppa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2011). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ellis, R. K. (2009). *Field Guide to Learning Management Systems*. American Society For Training and Development (ASTD).

- Hakim, A. B. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google. I-STATEMENT STIMIK ESQ, 2.
- Hamalik, O. (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardianto. (2014). Psikologi Pendidikan (Ladasiun Untuk Pengembangan Strategi. Medan: Perdana Publishing.
- Warsihna, J. (2014). Peranan TIK dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Teknodik, 157.